

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Nidaul Hasanah¹, Nadiyah.²

^{1,2}Universitas Islam Jakarta

Email: hasanahnidaul123@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by one of the factors for the growth of learning motivation that can encourage from outside and from within a person to be able to do a good action, namely less than optimal parental attention. Supervision and direction from parents will affect children in following lessons at school. This research aims: to measure how much influence parental attention has on learning motivation at MI Al-Hidayah UKA. The method used is a type of Quantitative Research with a Descriptive Correlational Analytic method. Sampling technique using Simple random sampling, with a total of 57 students. The results showed that when viewed in terms of coefficient tests Product Moment produce " r_{xy} " or " r_o " is 0.505, while " r_t " at a significant level of 5% = 0.254 and a significant level of 1% = 0.330. Thus it can be accepted and approved, while the Null Hypothesis (H_o) is rejected or disapproved. Based on the results of this study, it can be concluded that there is an influence on parents' attention to learning motivation.

Keyword: Parental Attention, Motivation, Intrinsic

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu faktor penumbuhan motivasi belajar yang dapat mendorong dari luar maupun dari dalam diri seseorang untuk bisa melakukan suatu Tindakan yang baik, yaitu perhatian orang tua yang kurang maksimal. Pengawasan dan pengarahan dari orang tua akan berpengaruh terhadap anak dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Peneliti ini bertujuan: untuk mengukur seberapa besar pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap motivasi Belajar di MI Al-Hidayah UKA. Metode yang digunakan yaitu jenis Penelitian Kuantitatif dengan metode Deskriptif Analitik Korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan jumlah responden 57 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa jika dilihat dari segi uji koefisien *Product Moment* menghasilkan " r_{xy} " atau " r_o " sebesar 0,505, sedangkan " r_t " pada taraf signifikan 5% = 0,254 dan taraf signifikan 1% = 0,330. Dengan demikian dapat diterima dan disetujui, sementara Hipotesis Nihil (H_o) ditolak atau tidak disetujui. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi, Intrinsik.

A. PENDAHULUAN

Lingkungan rumah merupakan lingkungan pertama dan terpenting bagi seorang anak. Hal ini dikarenakan adanya hubungan daerah antara anak dan orang tua yang tidak dapat dipisahkan seumur hidup.¹ Salah satunya adalah kepedulian orang tua terhadap anaknya yang merupakan faktor penting dalam menunjang tumbuh kembang anak, khususnya dalam bidang Pendidikan. Tugas utama perhatian orang tua adalah mendidik dan membimbing anak-anaknya menjadi manusia yang berbakti kepada Tuhan, kepada orang tua, dan kepada agama, bangsa dan negaranya. Proses pembelajaran tidaklah sempurna dan perlu perubahan, salah satunya adalah meningkatkan motivasi belajar.²

Motivasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Siswa yang termotivasi untuk belajar harus belajar dengan semangat dan inisiatif. Motivasi belajar yang rendah menjadi salah satu faktor yang sering menyebabkan siswa putus sekolah karena malas datang ke sekolah. Siswa seperti ini membutuhkan dorongan terutama dari orang tua untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Situasi ini juga menjadi masalah yang dihadapi oleh peneliti setelah wawancara pra-observasi dengan seorang guru di MI Al-Hidayah UKA. Telah dikemukakan bahwa tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan untuk meningkatkan motivasi siswa diperlukan peran orang tua dan tentunya diperlukan kerja sama yang erat dengan otoritas sekolah. Motivasi tumbuh memang tidak mudah, kegiatan orang tua yang berbeda-beda dan tidak peduli dengan Pendidikan anaknya menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan situasi tersebut maka perlu dilakukan peningkatan semangat belajar anak, karena dikhawatirkan jika tidak segera ditangani maka semangat belajar anak akan terus menurun, dan anak akan terus membolos lalu tidak menaati peraturan sekolah yang ada. Orang tua memiliki hak penuh sebagai pendidik dirumah untuk menciptakan motivasi. Orang tua juga perlu mendidik anaknya dengan kasih sayang dan lebih memperhatikan pendidikannya. Kondisi ekonomi keluarga yang stabil juga sangat diperlukan, untuk menjadi pegangan bagi orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisa bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar (2) Mengukur seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar (3) Menganalisa bagaimana strategi orang tua terhadap motivasi belajar.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Perhatian adalah meningkatnya konsentrasi individu terhadap aktivitas objek yang memberikan stimulus pada individu, sehingga individu memperhatikan objek yang memberi stimulus. Orang tua adalah bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan bunda, hasil perkawinan yang sah membentuk keluarga. Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab terhadap anaknya. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, orang tua harus mengoptimalkan peran dan tanggung jawabnya sendiri sebagai orang tua terhadap anaknya. Oleh karena itu perhatian orang tua adalah pemusatan perhatian orang tua terhadap anak yang akan menimbulkan peningkatan aktivitas orang tua terhadap anak, terutama dalam memenuhi kebutuhan fisik maupun non fisik. Seorang anak bukan hanya membutuhkan materi, tetapi ia juga membutuhkan kasih sayang, perhatian dan kehangatan keluarganya, terutama dari orang tuanya. Namun terkadang orang tua tidak memahami kebutuhan dasar tersebut. Sebagian orang tua berpikir mereka bekerja siang dan malam untuk membuat anak-anak

¹ Saihu Saihu, "Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 127-48.

² Fatkhul Mubin, Putra Dian Kharisma Ivada, and Abd Aziz, "URGENSI OTONOMI PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (June 8, 2023): 71-79, <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>.

mereka Bahagia dan memberi mereka kehidupan yang lebih baik. Orang tua hanya menyibukkan diri untuk menaikkan taraf ekonomi keluarganya dan melupakan perannya sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Didalam Adab ul Mufrad, Imam Bukhari telah meriwayatkan Abu Hurairah r.a: *Artinya: "Nabi saw. telah didatangi seorang laki-laki yang membawa seorang anak bayi. Kemudian beliau memeluknya dan bersabda, 'Apakah engkau menyayanginya?' tentu saja Nabi bersabda, 'sesungguhnya Allah lebih menyayanginya dari pada kasih sayangmu terhadapnya, Sesungguhnya Dia Dzat yang Maha Pengasih dibandingkan orang-orang yang mengasihi'"* (H.R Abu Hurairah r.a).³

Dari hadis tersebut dapat diambil contoh bahwa sebagai orang tua sudah seharusnya memberikan rasa kasih sayang dan melindungi serta tanggung jawab terhadap anak-anak karena merupakan kewajiban, yang mana akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah Swt, Motivasi memiliki akar kata dari Bahasa Latin *Movere*, yang berarti bergerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang di motivasi tersebut dapat bergerak.⁴ Menurut Gleitman yang dikutip oleh Mahmud konsep dasar motivasi ialah keadaan internal organisme-baik manusia maupun hewan yang termotivasinya untuk melakukan sesuatu. Motivasi berarti penyedia energi untuk berperilaku secara terarah.⁵ Motivasi merupakan unsur psikologis siswa yang menentukan tingkah dan terarah perilaku siswa sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar⁶. Dapat disimpulkan motivasi merupakan dorongan atau proses memberikan semangat untuk dapat melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan yang dimiliki oleh peserta didik atau siswa dalam melakukan aktivitas.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi korelasi yang merupakan bagian dari jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di MI Al-Hidayah UKA pada bulan Maret 2023 dengan populasi siswa MI kelas IV, V dan VI. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 132 siswa dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebanyak 10%, maka diperoleh 57 sampel dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* dan menentukan ukuran sampel menggunakan Teknik *Slovin*, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan hasil observasi dan hasil angket, yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan dan disebarluaskan tentang topik tertentu menggunakan kertas. Dalam pemberian bobot nilai terhadap item-item pada angket, penulis menggunakan peraturan berbobot pada pengukuran skala *likert*.

D. HASIL PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Dalam menganalisis data Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar, peneliti mengajukan sebuah pernyataan atau angket untuk variabel X (Perhatian Orang Tua)

³ Al Faqih Nashr bin Muhammad bin Ibrahim *Tanbihul Ghafilin terjemah* diterjemahkan oleh : Drs. H. Muslich Shabir, MA. (Semarang: PT Karya Toha Putra).

⁴ Purwa Atmajaya Prawira *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012).

⁵ Mahmud *Psikolog Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010). Hal 100

⁶ Nur Saqinah Galugu & Hadi Pajarianto & Baharani *Psikolog Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)

dan variabel Y (Motivasi Belajar)

Langkah 1 : Mencari Skor Terbesar (H) dan Terkecil (L) dari Variabel X dan Y.

- a. Skor terbesar Variabel X : 99 dan variabel Y : 90
- b. Skor terkecil Variabel X : 65 dan Variabel Y : 61

Langkah 2 : Mencari Rentang Kelas (R).

Tabel 1
Rentang Kelas

X	Var.	99	-	65	=	34
Y	Var.	90	-	61	=	29

Langkah 3 : Mencari Banyaknya Kelas Variabel X dan Variabel Y (BK).

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 57 \\
 &= 1 + (3.3)(1.755875) \\
 &= 6,794388 \rightarrow 7
 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Mencari Panjang Kelas Interval (P).

$$\begin{aligned}
 \text{Variabel X} &\rightarrow \frac{R}{BK} = \frac{34}{7} \Rightarrow 5 \\
 \text{Variabel Y} &\rightarrow \frac{R}{BK} = \frac{29}{7} \Rightarrow 4
 \end{aligned}$$

Langkah 5 : Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y.

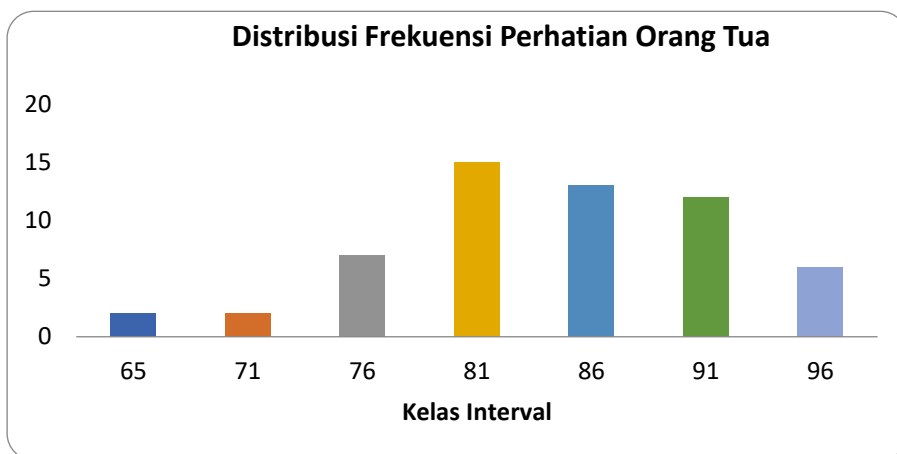
Tabel 2
Distribusi frekuensi Variabel X

o	Kelas Interval		
	5	0	7
	1	5	7
	6	0	8
	1	5	8
	6	0	9
	1	5	9
	6	00	1
Jumlah			7

Berdasarkan tabel diatas, skor yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu pada kelas interval 81- 85 sebanyak 15 responden. Sedangkan frekuensi terendah yaitu pada kelas 65 – 70 sebanyak 2 responden dan kelas interval 71 – 75 sebanyak 2 responden. Secara keseluruhan jumlah frekuensi yaitu 57.

Berdasarkan tabel di atas, maka dibuat grafik histogram frekuensi interval dari kelas interval di atas sebagai berikut:

Grafik 1
Histogram Frekuensi Perhatian Orang Tua



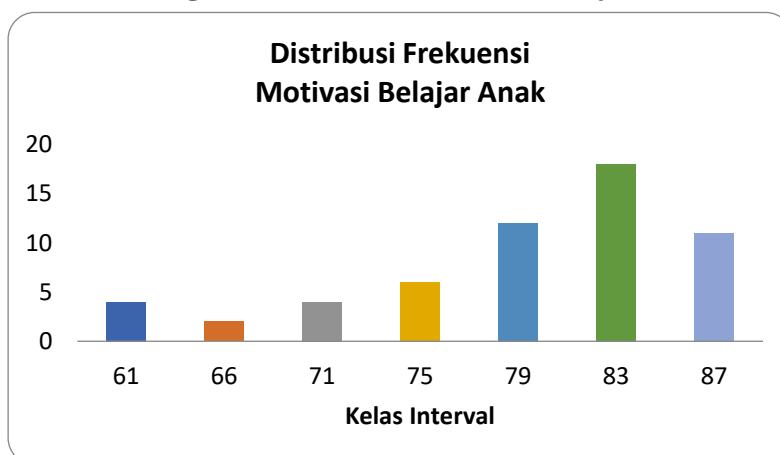
Tabel 2
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval		F
	1	61	
2	66	70	2
3	71	74	4
4	75	78	6
5	79	82	12
6	83	86	18
7	87	90	11
Jumlah			57

Berdasarkan tabel di atas, skor yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu pada kelas interval 83 – 36 sebanyak 18 responden. Sedangkan frekuensi terendah yaitu pada kelas interval 66 – 70 sebanyak 2 responden. Secara jumlah frekuensi yaitu 57.

Berdasarkan tabel di atas maka dibuat grafik histogram frekuensi interval dari kelas interval di atas sebagai berikut:

Grafik 2
Histogram Frekuensi Motivasi Belajar



Langkah 6 : Mencari Rata – rata (Mean).

Tabel 3
Jumlah Variabel X dan Y

N	=	57
$\sum X$	=	4863
$\sum Y$	=	4614
$\sum X^2$	=	417973
$\sum Y^2$	=	376492
$\sum XY$	=	395184

Berdasarkan diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata dari dua variabel di atas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Variabel X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{4863}{57} = 85$$

$$\text{Variabel Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4614}{57} = 81$$

Langkah 7 : Mencari Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{57.395182 - (4863)(4614)}{\sqrt{[57.417973 - (4863)^2][57.376492 - (4614)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22525488 - 22437882}{\sqrt{[23824461 - 23648769][21460044 - 21288996]}}$$

$$r_{xy} = \frac{87606}{\sqrt{[175692][171048]}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{30051765216}}{87606}$$

$$r_{xy} = \frac{173354,45}{87606}$$

$$r_{xy} = 0,5054 \rightarrow 50.5\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diperoleh hasil korelasi antara variabel X (Perhatian Orang Tua) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) dengan hasil **0,5054** atau **50,5%**. Artinya bahwa antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terdapat pengaruh.

Artinya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar apabila dilihat r_{xy} yang diperoleh yaitu **0,439** ternyata terletak antara **0,40 – 0,70** berdasarkan pedoman yang terdapat pada dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong **sedang atau cukup**.

Pada perhitungan di atas, merupakan analisis menggunakan korelasi pearson. *Product Moment* yang digunakan untuk menghitung korelasi dengan menggunakan variasi data. Keragaman data tersebut dapat menunjukkan korelasinya. Korelasi ini menghitung data apa adanya, tidak membuat ranking atas data. Korelasi person cocok digunakan untuk *statistic parametric*. Kemudian peneliti membandingkan hasil perhitungan tersebut menggunakan hasil perhitungan non parametrik yaitu SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Perhatian Orang Tua	85.32	7.419	57
Motivasi Belajar	80.95	7.320	57

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari dua variabel tersebut yaitu variabel X (perhatian Orang Tua) dengan nilai rata-rata 85,32 dibulatkan 85 dan variabel Y (Motivasi Belajar) dengan nilai rata-rata 80,95 dibulatkan 81. Sedangkan dalam menggunakan perhitungan *Statistic parametric* maka dapat dilihat hasilnya sama persis pada Langkah 1 sampai 7.

Tabel 5
Analisis Korelasi variabel X terhadap variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.242	6.460
a. Predictors: (Constant), X				

1. R

disebut juga dengan Koefisien korelasi

Nilai R menerangkan tingkat hubungan variabel independent X terhadap variabel dependent Y. berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,505, hasil ini sesuai dengan perhitungan statistik parametrik yang berarti pengaruh Perhatian orang tua terhadap Motivasi belajar sebesar **50,5%**

2. R Square disebut Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan beberapa variasi Y yang disebabkan oleh variabel X. dari tabel diatas dapat dibaca nilai square (R²) sebesar 0,255. Nilai koefisien determinasi dapat dihasilkan dengan mengkuadratkan nilai korelasi $0.505^2 = 0,255$ atau **25,5%**.

Hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi mempengaruhi motivasi belajar 25,5% disebabkan oleh perhatian orang tua, dan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, antara lain: lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah dan lainnya.

Isi Hasil Pembahasan

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh koefisien antara hasil penilaian kuesioner Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar sebesar 0,505 atau 50,5%. Apabila r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,505 dilihat dari angka Indeks Korelasi *Product Moment* terletak antara **0,40-0,70** berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong **Sedang atau Cukup**.

Untuk menguji hipotesis di atas perlu dibuktikan dengan cara membandingkan "r" yang diperoleh melalui perhitungan atau "r" observasi (ro) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam Tabel Nilai "r" Product Moment (rt), terlebih dahulu mencari derajat bebas

(db) atau degrees of freedom. Peserta didik yang menjadi sampel penelitian disini adalah 57, dengan demikian $N = 57$. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr = 1$. Dengan mudah dapat diperoleh df -nya yaitu: $57 - 1 = 56$.

Berkonsultasi kepada Tabel Nilai “r” Product Moment, maka dapat diketahui bahwa df sebesar 56, diperoleh “r” Product Moment pada taraf signifikan 5% = **0,254** dan signifikan 1% = **0,330**, membandingkan besarnya “ro” dengan “rt” seperti yang diketahui ro yang peneliti peroleh adalah = 0,505 sedangkan rt masing-masing 0,254 dan 0,330. Dengan demikian ternyata $ro > rt$ baik signifikan 5% atau 1%, maka Hipotesis Nihil (H_0) **DITOLAK**, sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) **DITERIMA** atau **DISETUJUI**, artinya ada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar.

E. KESIMPULAN

Menarik kesimpulan adalah kegiatan akhir dari proses penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah UKA, secara singkat dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IV, V dan VI di MI Al-Hidayah UKA.
2. Berdasarkan hasil analisis besarnya Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di MI Al-Hidayah UKA tergolong sedang atau cukup yaitu sebesar **0,505** atau **50,5%**. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil uji coba instrument penelitian dan perhitungan dengan hasil “ro” sebesar 0,505 maka hasil tersebut lebih besar dari pada “rt” taraf signifikan 5% = 0,254 dan taraf signifikan 1% = 0,330 dengan demikian dapat diketahui bahwa $ro > rt$ baik pada signifikan 5% atau 1% maka Hipotesis Nihil (H_0) **DITOLAK**, sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) **DITERIMA** atau **DISETUJUI**, artinya terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar di MI Al-Hidayah UKA.
3. Mencari motivasi yang kuat memang bukanlah perkara yang mudah. Perlu renungan, pemikiran, bahkan tontonan yang lebih hebat agar motivasi tersebut dapat bangkit kembali. berikut strategi untuk membangun motivasi belajar: 1) Pertama yang bisa dilakukan ialah perlu adanya sebuah pemikiran bahwa belajar merupakan salah-satunya jalan untuk mencapai kesuksesan. Ketika rasa malas belajar mulai hadir, maka secepatnya untuk menakuti diri bagaimana jika masa depan nanti kita menjadi orang yang gagal. 2) Membaca ataupun mendengar cerita-cerita orang sukses di luar sana. Dengan semangat belajar dan hasil yang mereka dapatkan, diharapkan kita juga ikut termotivasi dan ingin mengikuti jejak Langkah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faqih Nashr bin Muhammad bin Ibrahim (Abu Laits As Samarqandi). *Tanbihul Ghafilin terjemah* diterjemahkan oleh : Drs. H. Muslich Shabir, MA. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Galugu, Nur Saqinah & Pajarianto, Hadi & Baharani. *Psikolog Pendidikan* Yogyakarta; Deepublish, 2021
- <https://www.mendeley.com/catalogue/aa0f1386-b75e-365d-8ce08575afc74bbf/> 2018. Diakses 18 January 2023 (08:41)
- Kholili & Hairuddin *Implementasi Pendidikan Ramah Anak di Sekolah Gresik*: CV. Jendela Sastra Indonesia Press, 2020.
- Maulidi, Ahmad Riyadh. *Kiat Menjadi Siswa Unggul Dalam Prespektif Islami* Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Mahmud. *Psikolog Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia, 2010 hal-100.
- Mubin, Fatkhul, Putra Dian Kharisma Ivada, and Abd Aziz. "URGensi OTONOMI PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (June 8, 2023): 71–79. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>.
- Musbikin, Imam *Mengatasi Anak Mogok Sekolah + Malas Belajar* Yogyakarta; Laksana, 2012.
- Nukuhaly, Nur Apriany *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*. file:///C:/Users/user/Downloads/1184-3144-1-SM.pdf dan nur.nukuhaly@gmail.com 2019. Diakses 28 Februari 2023 (10:14)
- Nursalim, Mochamad & Laksmiwati, Hermien *Psikologi Pendidikan* Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Padjirin, P. *Pola asuh anak dalam Prespektif Pendidikan Islam* <https://www.mendeley.com/catalogue/41990213-f734-3258-813e-e4e223b121f1/> dan <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v5i1.720> 2016. Diakses 18 January 2023 (08:42)
- Prawira, Purwa Atmajaya *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru* Yogyakarta; ar-Ruzz media, 2012.
- Saihu, Saihu. "Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 127–48.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Slavin, Robert E *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktis, Jilid 2*. 2012. Diterjemahkan oleh; Marianto Samosir, Jakarta Barat: PT Indeks, 2019.
- Susanti, Lidia. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta; Elex Media Komputindo, 2019.
- Syahrani, Kurniawati dan Bahari, Yohanes. *Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar*, file:///C:/Users/user/Downloads/11421-36046-1-PB.pdf dan Kurniawati_syahrani@yahoo.com. Diakses 17 Desember 2022 (16:29:49)
- Thabroni, Gamal. *Perhatian: Pengertian, Proses, Macam, Syarat dan Faktor*. <https://serupa.id/perhatian-pengertian-proses-macam-syarat-faktor/>. 2022. Diakses 17 Desember 2022 (4:10)
- Widiasworo, Erwin. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2017.